



Dampak *Liquidity* dan *Capital Intensity* dengan Ukuran perusahaan sebagai Pemoderasi Terhadap *Effective Tax Rate* pada Sektor *Property* dan Real Estate

Pingki Lutfiana Bella^{1*}, Vidiyanna Rizal Putri², Rachmat Pramukty³

¹⁻³Akuntansi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: pingkilutfianabella@gmail.com

Abstract. This study was to test and analyse the effect of *Liquidity*, and *Capital Intensity* on *Effective Tax Rate* with Firm Size as moderation on Property and Real estate Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020 – 2024. The research method used quantitative research methods. The types and sources of data obtained through the annual financial statements of companies listed on the Indonesian stock exchange. The phenomena of the low capacity to pay taxes in the Property and Real Estate sector is reflected in the case of PT Agung Podomoro Land Tbk, which was allegedly involved in tax avoidance practices. The company was suspected of minimizing its tax liabilities through tax evasion and was also linked to the Panama Papers, which exposed millions of documents concerning concealed assets and efforts to reduce tax obligations. Companies need to manage their liquidity and fixed asset investments optimally to ensure efficiency in meeting their tax obligations while remaining compliant with tax regulations. In addition, firm size should also be taken into consideration in financial decision-making. This study employs firm size as a moderating variable to examine the relationship between liquidity and capital intensity on the *Effective Tax Rate* (ETR) and uses data from Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period, thereby providing more up-to-date empirical evidence compared to previous studies.

Keywords: *Capital Intensity*; *Effective Tax Rate*; Firm Size; *Liquidity*; Property and Real Estate Companies.

Abstrak. Untuk menganalisis dampak *Liquidity* dan *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* dengan Ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fenomena rendahnya kemampuan dalam membayar pajak pada sektor property dan real estate salah satunya pada PT Agung Podomoro Land Tbk yang diduga melakukan praktik tax avoidance. Melalui penggelapan pajak untuk meminimalkan pajak yang harus dibayarkan. Perusahaan tersebut juga dikaitkan dengan Panama Papers yang mengungkap jutaan dokumen mengenai aset dan kewajiban pajak yang diminimalkan. Perusahaan perlu mengelola likuiditas dan investasi aset tetap secara optimal agar tetap efisien dalam memenuhi kewajiban pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan. Selain itu ukuran perusahaan juga perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi untuk menganalisis hubungan antara likuiditas dan intensitas aset tetap terhadap *Effective Tax Rate*. Selain itu, penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024, sehingga mampu memberikan bukti yang lebih terbaru dibandingkan dengan penelitian - penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: *Effective Tax Rate*; Intensitas Modal; Likuiditas; Perusahaan Properti dan Real Estat; Ukuran Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Pembayaran pajak tinggi menjadi indikator laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kenyataannya, selama proses pemenuhan pajak, banyak usaha yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi besarnya pajak yang harus dibayar (Susanto, 2022).

Likuiditas mendorong *Effective Tax Rate* karena perusahaan besar dengan likuiditas tinggi dari penjualan dan laba yang kuat memiliki kas serta piutang berlimpah untuk bayar kewajiban jangka pendek (Safitri & Oktris, 2023). Selain itu, *Capital intensity* menjadi faktor yang mempengaruhi *Effective Tax Rate* dikarenakan aset tetap yang menimbulkan beban

penyusutan (Lukito & Sandra, 2021). Semakin dominan aset tetap di perusahaan, semakin potensial strategi tersebut diterapkan guna memperkecil tanggungan yang wajib dipenuhi (Setyaningsih et al., 2023).

Saputra & Honggowati (2025) mengungkapkan Perusahaan yang besar dominan memiliki sumber daya tinggi serta kemampuan guna mengelola dan merencanakan pajak mereka secara efisien. Fenomena tindakan lemahnya *Effective Tax Rate* di sektor *Property* dan *Real Estate*, seperti yang dialami PT Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2016, PT Agung Podomoro Land Tbk tersandung kasus terkait penggelapan pajak. Journalists (ICIJ) berhasil mengungkapkan dokumen rahasia milik firma hukum Mossack Fonsesca di Panama. Panama Papers yang membocorkan 11,5 juta dokumen. Kebocoran tersebut meliputi 4,8 juta email, 2,1 juta dokumen PDF, 1,1 juta foto, 32.000 file teks, dan sekitar 2.000 file lainnya. Dokumen-dokumen itu memuat daftar klien korporasi besar dunia yang dicurigai disembunyikan demi mengurangi kewajiban pajak.

2. KAJIAN TEORITIS

Stakeholder Theory (teori pemangku kepentingan)

Menurut Freeman et al. (2019) *Stakeholder Theory* merupakan teori yang merujuk bahwa tanggungjawab perusahaan tidak hanya sebatas pada pemegang saham tetapi juga terhadap pemangku kepentingan (*stakeholder*) (Ravanelly & Soetardjo 2023).

Theory Of Planned Behavior (teori perilaku terencana)

Menurut Ajzen (1991) Teori Perilaku Terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori mengenai perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh dua aspek.

Effective Tax Rate

Effective Tax Rate adalah banyaknya pajak penghasilan yang dibayarkan oleh perusahaan (Alstadsaeter et al., 2021). *Effective Tax Rate* mencakup semua bentuk inisiatif dan transaksi manajemen yang dirancang untuk membayar pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan (Machdar, 2025).

Liquidity

Likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk menggunakan dana jangka pendek untuk membayar hutang yang harus segera dibayar (Khairani et al., 2025).

Capital Intensity

Capital intensity, atau rasio intensitas modal, menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan dalam aset tetap (Sebayang et al., 2024).

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar-kecilnya suatu entitas bisnis, umumnya diukur melalui total aset, pendapatan, atau nilai pasar, dengan total aset. (Neltiani et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan spesifikasi seperti sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah 92 perusahaan pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2020 – 2024. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024 yang memenuhi kriteria yakni sebanyak 77 perusahaan atau sebanyak 385 observasi data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif.

	<i>Liquidity</i> (LQ)	<i>Capital intensity</i> (CI)	Ukuran Perusahaan (SIZE)	<i>Effective Tax Rate</i> (ETR)
Mean	4.104473	0.776752	25.97781	1.008274
Median	2.370481	0.042151	27.17049	0.095757
Maximum	84.52568	8.107700	31.96206	7.781734
Minimum	0.015664	0.000001	13.74851	0.000096
Std. Dev.	6.493424	2.251550	3.879931	2.376621
Skewness	8.735923	2.941399	-1.332859	2.388785
Kurtosis	102.8615	9.692777	4.436227	6.812775
Jarque-Bera	164869.7	1273.717	147.0828	599.3555
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1580.222	299.0497	10001.46	388.1854
Sum Sq. Dev.	16191.19	1946.679	5780.683	2168.957
Observations	385	385	385	385

Berdasarkan tabel 1 uji analisis statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai variabel *liquidity*, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan *effective tax rate* yang berbeda-beda.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas.

	LQ	CI	SIZE
LQ	1.000000	0.218862	0.017542
CI	0.218862	1.000000	0.072984
SIZE	0.017542	0.072984	1.000000

Tabel 2 uji multikolinearitas menunjukkan matriks korelasi variabel *Liquidity* dan *Capital intensity* sebesar $0.218862 < 0,85$ dan variabel *Liquidity* dan Ukuran perusahaan sebagai moderasi sebesar $0.072984 < 0,85$. Seluruh koefisien korelasinya $< 0,85$ dan dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.740864	0.598757	1.237336	0.2168
LQ	0.017543	0.034123	0.514107	0.6075
CI	0.189765	0.423979	0.447581	0.6547
SIZE	0.058595	0.036568	1.602364	0.1100

Hasil uji tabel 3 menunjukkan nilai probability variabel ukuran perusahaan sebesar $0.6075 > 0,05$, variabel *Capital intensity* sebesar $0.6547 > 0,05$, dan variabel ukuran perusahaan sebesar $0.1100 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi.

K : 2		N : 385		Durbin Watsons : 1.615087		
0	dL	dU	Dw	4-dU	4-dL	4
0	1.4771	1,5825	1.615087	2.4175	2.5229	4

Menampilkan hasil regresi nilai koefisien Durbin-Watson's yaitu sebesar 1,615087, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model tersebut terbebas dari masalah autokorelasi, karena nilai koefisien DW berada di area bebas masalah autokorelasi, yaitu diantara dU dan 4-dU.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 5. Uji Regresi Data Panel.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	9.548281	1.620055	5.893801	0.0000
LQ	-0.854414	0.322175	-2.652022	0.0084
CI	8.102858	0.989848	8.185964	0.0000
SIZE	-0.343638	0.061463	-5.591000	0.0000

Dari tabel 5 uji regresi data panel diatas menunjukkan hasil analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Dari tabel diatas terlihat persamaan regresi sebagai berikut :

Substituted Coefficients:

$$ETR = 9.54828145499 - 0.854414377067 * LQ + 8.10285808397 * CI - 0.343637947664 * SIZE$$

Persamaan regresi tersebut sebagai berikut :

Nilai konstanta (a), Nilai konstanta pada model regresi data panel diketahui sebesar 9.536839 menjelaskan apabila variabel independen yang terdiri dari *Liquidity* dan *Capital intensity* serta variabel Moderasi Ukuran Perusahaan (Z) sama dengan (nol) maka nilai *Effective Tax Rate* sebesar 9.536839 satuan. *Liquidity* (X1), Nilai koefisien untuk variabel *Liquidity* sebesar - 0.854414 dan memiliki arah negatif atau tidak searah dengan *Effective Tax Rate*. Hal ini menjelaskan bahwa setiap penurunan nilai *Liquidity* menurun 1 % akan diikuti penurunan *Effective Tax Rate* (Y) sebesar 0.854414 satuan. *Capital intensity* (X2), Nilai koefisien untuk variabel *Capital intensity* sebesar 8.102858 memiliki arah positif atau searah dengan *Effective Tax Rate*. Hal ini menjelaskan bahwa setiap nilai *Capital intensity* meningkat 1 % akan diikuti dengan kenaikan *Effective Tax Rate* (Y) sebesar 8.102858 satuan. Ukuran Perusahaan (Z), Nilai koefisien untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar -0.343637 memiliki arah negatif positif atau tidak searah dengan *Effective Tax Rate*. Hal ini menjelaskan bahwa setiap nilai Ukuran perusahaan menurun 1 % akan diikuti dengan penurunan *Effective Tax Rate* (Y) sebesar 0.343637 satuan.

Uji T (parsial)

Tabel 6. Uji T (Parsial).

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	9.548281	1.620055	5.893801	0.0000
LQ	-0.854414	0.322175	-2.652022	0.0084
CI	8.102858	0.989848	8.185964	0.0000
SIZE	-0.343638	0.061463	-5.591000	0.0000

Hasil uji Tabel 6 Uji t (Parsial) pada variabel *Liquidity* diperoleh t-hitung sebesar - 2.6522022 < t-tabel 1.966145 dan probabilitas *Liquidity* sebesar 0.0084 < 0,05 dengan koefisien -0,854414, sehingga ketika *Liquidity* menurun maka *Effective Tax Rate* menurun sehingga kemampuan membayar beban pajak menurun. Artinya *Liquidity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

Hasil uji Tabel 6 Uji t (Parsial) pada variabel *Capital intensity* diperoleh t-hitung sebesar 8.185964 > t-tabel 1.966145 dan probabilitas *Capital intensity* sebesar 0.0000 < 0,05 dengan koefisien 8.102858, sehingga ketika *Capital Intensity* meningkat maka *Effective Tax Rate* meningkat sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar beban pajak meningkat. Artinya *Capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

Hasil uji Tabel 6 Uji t (Parsial) pada variabel Ukuran perusahaan diperoleh t-hitung sebesar -5.591000 < t-tabel 1.966145 dan probabilitas 0.0000 < 0,05 dengan koefisien - 0.343638, sehingga ketika Ukuran perusahaan menurun maka *Effective Tax Rate* menurun

sehingga kemampuan membayar beban pajak menurun. Artinya Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi.

R-squared	0.840900
Adjusted R-squared	0.798368
S.E. of regression	1.067185
F-statistic	19.77110
Prob (F-statistic)	0.000000

Dilihat pada tabel 7 uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa r-squared sebesar 0.840900 menunjukkan bahwa variabel *Liquidity*, *Capital intensity* dengan Ukuran perusahaan sebagai moderasi berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* sebesar 84%.

Uji Moderated Regression Analisis (MRA)

Tabel 8. Uji Moderated Regression Analisis (MRA).

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	9.548281	1.620055	5.893801	0.0000
LQ	-0.854414	0.322175	-2.652022	0.0084
CI	8.102858	0.989848	8.185964	0.0000
SIZE	-0.343638	0.061463	-5.591000	0.0000
LQ-SIZE	0.032218	0.012128	2.656420	0.0083
CI-SIZE	-0.297868	0.037645	-7.912549	0.0000

Pada hasil uji regresi model MRA pada tabel diatas menyatakan bahwa variabel moderasi yaitu Ukuran Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut :

Variabel Ukuran perusahaan dapat memoderasi *Liquidity* memiliki nilai probabilitas, sebesar $0.0083 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Liquidity* terhadap *Effective Tax Rate*.

Variabel Ukuran perusahaan dapat memoderasi *Capital intensity* memiliki nilai probabilitas, sebesar $0.0000 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Capital intensity* terhadap *Effective Tax Rate*.

Pembahasan hasil penelitian

Pengaruh Liquidity terhadap Effective Tax Rate

Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel *Liquidity* mempunyai nilai t hitung sebesar -2.652022 terhadap *Effective Tax Rate* dan nilai signifikansi variabel *Liquidity* yaitu $0.0084 < 0,05$ hal ini menunjukkan *Liquidity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

Nilai probabilitas menampilkan bahwa *Liquidity* berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate*. Likuiditas perusahaan yang rendah akan menurunkan *Effective Tax Rate*. Dimana perusahaan dengan likuiditas yang rendah akan menghadapi kekurangan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, dana yang seharusnya digunakan untuk membayar pajak justru akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan kewajiban jangka pendek perusahaan. Kemudian perusahaan akan melakukan banyak upaya untuk menekan pembayaran pajak demi mengutamakan arus kas perusahaan tetap terjaga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Alvina et al., (2023), Ayu & Handayani, (2025), Cahyani & Wahyudi, (2025), dan Wulandari & Ernandi, (2025) yang mengungkapkan bahwa *Liquidity* berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate*.

Pengaruh Capital intensity Terhadap Effective Tax Rate

Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel *Capital intensity* mempunyai nilai t hitung sebesar 8.185964 terhadap *Effective Tax Rate* dan nilai signifikansi variabel *Capital intensity* yaitu $0.0000 < 0,05$ hal ini menunjukkan *Capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

Ketika proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan besar, maka akan menghasilkan beban depresiasi yang besar, sehingga dapat menjadi pengurang laba kena pajak. Ketika laba kena pajak menurun, jumlah pajak yang harus dibayarkan perusahaan juga menjadi rendah. Dengan adanya pengurangan beban pajak melalui depresiasi aset tetap sehingga, perusahaan mampu memenuhi kewajiban pajaknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tantika et al., (2023), Oktari et al., (2024), Izzati & Riharjo, (2022), dan Asriani et al., (2023), yang mengungkapkan jika *Capital intensity* berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Pengaruh Liquidity terhadap Effective Tax Rate

Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan secara parsial, dengan menggunakan t-hitung dari pengaruh *Liquidity* dengan Variabel Ukuran perusahaan sebagai moderasi sebesar 2.656420 terhadap *Effective Tax Rate* dan nilai signifikansi $0.0083 < 0,05$. Maka, hal ini menunjukkan Ukuran Perusahaan dapat memoderasi dalam memperkuat pengaruh *Liquidity* terhadap *Effective Tax Rate*.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi dalam memperkuat pengaruh likuiditas terhadap *Effective Tax Rate*. Ukuran perusahaan yang besar mampu mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Perusahaan besar biasanya memiliki tingkat *Liquidity* yang lebih kuat dan sumber daya yang lebih memadai, sehingga perusahaan mampu memenuhi tanggung jawab pajaknya. Hal ini mencerminkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi memperkuat pengaruh *Liquidity* terhadap *Effective Tax Rate*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aritonang et al., (2024), Angella et al., (2025), dan Nurfarida & Andriani, (2025) yang mengatakan bahwa Ukuran perusahaan mampu memoderasi dalam memperkuat pengaruh *Liquidity* terhadap *Effective Tax Rate*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Pengaruh Capital intensity Terhadap Effective Tax Rate

Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan secara parsial, dengan menggunakan t-hitung dari pengaruh *Capital intensity* dengan Variabel Ukuran perusahaan sebagai moderasi sebesar -7.912549 terhadap *Effective Tax Rate* dan nilai signifikansi $0.0000 < 0,05$. Maka, hal ini menunjukkan Ukuran Perusahaan dapat memoderasi dalam memperlemah pengaruh *Capital intensity* terhadap *Tax avoidance*.

Hal ini mampu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi memperlemah pengaruh *Capital intensity* terhadap *Tax avoidance*. Perusahaan besar umumnya memiliki aktivitas operasional yang besar sehingga perusahaan memiliki aset tetap yang juga besar yang dapat menunjang kegiatan operasional yang besar. Perusahaan yang memiliki aset tetap akan menghasilkan beban depresiasi yang dapat mengurangi laba kena pajak. Perusahaan yang berukuran besar lebih memiliki sumber daya operasional yang kompleksitas serta kemampuan perencanaan dalam meminimalkan pajak yang sebesar-besarnya. Dengan sumber daya tersebut, perusahaan dapat memanfaatkan berbagai metode untuk menekan beban pajak secara besar besaran. Sehingga, bisa disimpulkan ukuran perusahaan mampu memperlemah *Effective Tax Rate*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo & Sahlan, (2021), Nugraha et al., (2023), Gunawan & Indriyanto, (2026), Septiani & Dyarini, (2026), dan Jannah et al., (2026) yang mengungkapkan bahwa Ukuran perusahaan mampu memperlemah pengaruh *Capital intensity* terhadap *Effective Tax Rate*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan, penelitian ini memiliki 77 sampel perusahaan dengan observasi selama 5 tahun dan juga total observasi sebanyak 385 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Liquidity* memiliki pengaruh negatif signifikan

terhadap *Effective Tax Rate*, *Capital intensity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Effective Tax Rate*, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi ditemukan dapat memoderasi dalam memperkuat pengaruh dari *Liquidity* dan *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate*, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi ditemukan dapat memoderasi dalam memperlemah pengaruh dari *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate*.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga dapat menjadi bahan acuan serta pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Adapaun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu keterbatasan waktu dan tenaga selama penelitian. Tetapi, Terdapat beberapa saran yang peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu agar dapat mengatur waktu serta tenaga selama penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Alstadsaeter, A., Johannesen, N., Herry, S. L. G. H., & Zucman, G. (2021). Tax evasion and tax avoidance. *Journal of Public Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2021.104587>
- Alvina, Ngadiman, & Jap, Y. P. (2023). Capital intensity, liquidity, leverage terhadap tax avoidance dengan pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi periode 2012–2019. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 3(2).
- Angella, Widyasari, & Adang, F. (2025). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas terhadap tax avoidance yang dimoderasi ukuran perusahaan.
- Aritonang, S. P. S., Arief, M., & Ika, D. (2024). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018–2023). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 4(3). <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4738>
- Asriani, S., Mediaty, & Indrijawati, A. (2023). Pengaruh deferred tax, capital intensity, transfer pricing, dan leverage terhadap tax avoidance. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2816>
- Ayu, K. P., & Handayani, R. (2025). Pengaruh leverage, likuiditas, dan capital intensity terhadap tax avoidance (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 6.
- Br. Sebayang, M. M., Rangkuti, R. I., & Sirait, D. A. P. (2024). Pengaruh kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif, dan capital intensity terhadap tax avoidance pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022. *Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 5. <https://doi.org/10.36490/value.v5i1.1278>
- Cahyani, G. I., & Wahyudi, I. (2025). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada sub sektor makanan dan minuman.

Islamic Economics & Financial Journal, 4, 56.
<https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i1.377>

- Gunawan, O., & Indriyanto, E. (2026). Pengaruh corporate social responsibility, intensitas aset tetap, dan profitabilitas terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. *Jurnal Lentera Bisnis*, 15(2), 2680–2699. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i2.2221>
- Izzati, N. A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh good corporate governance, profitabilitas, likuiditas, capital intensity, dan inventory intensity terhadap tax avoidance.
- Jannah, F. U. N., Kumaladewi, D., & Surachman, A. E. (2026). Pengaruh capital intensity, financial distress dan kepemilikan institusi terhadap tax avoidance dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan sektor energi 2020–2024. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 6. <https://doi.org/10.36490/value.v6i2.2158>
- Khairani, A. N., Situngkir, A., Sibarani, P., & Safrida, E. (2025). Pengaruh profitability, liquidity, dan intensitas modal terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 8(1), 38–48. <https://doi.org/10.57093/metansi.v8i1.337>
- Lukito, D. P., & Sandra, A. (2021). Pengaruh capital intensity, profitabilitas, dan financial distress terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 114–125. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.803>
- Machdar, N. M. (2025). Determinants of variability in tax avoidance and ownership patterns on firm value in Indonesian evidence. *International Journal of Accounting Finance and Social Science Research*, 3(5), 164–179. <https://doi.org/10.63452/IJAFSSR.2025.3511>
- Neltiani, A., Rusliyawati, & Astarani, J. (2025). Determinants of tax avoidance with firm size as a moderating variable. *Educoretax*, 5(5). <https://doi.org/10.54957/educoretax.v5i5.1549>
- Nugraha, D. B., Utaminintyas, T. H., & Respati, D. K. (2023). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 4(3). <https://doi.org/10.21009/japa.0403.12>
- Nurfarida, & Andriani, S. (2025). Tax avoidance: Profitabilitas, likuiditas, dan financial distress peran ukuran perusahaan sebagai moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 9. <https://doi.org/10.30871/jama.v9i1.9328>
- Oktari, N., Yantiana, N., & Noviaty, H. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, liquidity, dan capital intensity terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi kasus perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016–2020). *APSSAI Accounting Review*, 4(2), 152–161. <https://doi.org/10.26418/apssai.v4i2.39>
- Prabowo, A. A., & Sahlan, R. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan capital intensity terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6. <https://doi.org/10.52447/map.v6i2.5126>
- Ravanelly, T. A., & Soetardjo, M. N. (2023). The effect financial distress, thin capitalization and capital intensity on tax avoidance. *Accounting Review*, 4(1), 55–78. <https://doi.org/10.60090/kar.v4i1.921>

- Safitri, R. S., & Oktris, L. (2023). The effect of institutional ownership, leverage, and liquidity on tax avoidance with company size as a moderating variable. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 7(4), 220–231. <https://doi.org/10.36348/sjef.2023.v07i04.003>
- Saputra, R. A., & Honggowati, S. (2025). Ukuran perusahaan, likuiditas dan tax avoidance pada perusahaan manufaktur.
- Septiani, R., & Dyarini. (2026). Pengaruh intensitas modal, leverage, dan ROA terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2024). *Ekoma*, 5. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i4.15042>
- Setyaningsih, F., Nuryati, T., Rossa, E., & Marinda Machdar, N. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan capital intensity terhadap tax avoidance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.983>
- Susanto, S. (2022). Urgensi pengaturan tax avoidance dalam peraturan perpajakan di Indonesia. <https://doi.org/10.21154/eldusturie.v1i2.5129>
- Tantika, L., Lubis, N. I., & Masyitah, E. (2023). Pengaruh capital intensity, inventory intensity, sales growth, dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2018–2020. *MAIBIE*, 1(1).
- Wulandari, F., & Ernandi, H. (2025). Leverage and liquidity drive tax avoidance in manufacturing companies. *Academia Open*, 10(2). <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11042>